

Pengaruh Tarif Efektif Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Beban Pph 21, dan Pajak Final Terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Hermawan Aliawinata
Universitas Buddhi Dharma

Email : hermawanaliawinatagfpi.id@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh tarif efektif pajak, beban pajak tangguhan, beban PPh 21, dan pajak final terhadap kinerja keuangan. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari tarif efektif pajak, beban pajak tangguhan, beban PPh 21, dan pajak final, sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan. Populasi penelitian mencakup perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Dengan metode purposive sampling, diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan atau 72 data observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dianalisis menggunakan SPSS versi 27 melalui uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, regresi linier berganda, serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarif efektif pajak dan pajak final berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan beban pajak tangguhan dan beban PPh 21 tidak memiliki pengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel tersebut terbukti memengaruhi kinerja keuangan.

Kata kunci : Tarif Efektif Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Beban Pph 21, Pajak Final, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Pajak merupakan elemen penting dalam struktur keuangan perusahaan, bukan hanya sebagai kewajiban negara tetapi juga sebagai faktor strategis dalam pengambilan keputusan bisnis. Dalam konteks perpajakan Indonesia, pajak berfungsi ganda, yakni sebagai sumber penerimaan negara dan instrumen pengendali ekonomi. Bagi perusahaan besar, khususnya manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), pengelolaan pajak menjadi hal krusial yang menuntut kepatuhan sekaligus kemampuan mengelola beban pajak agar tidak menekan profitabilitas (Fauzi et al., 2024).

Dampak pajak terhadap keuangan perusahaan tidak sebatas administratif, melainkan juga tercermin dalam laporan keuangan. Misalnya, tarif efektif pajak (effective tax rate) digunakan untuk menilai efisiensi pembayaran pajak, karena menunjukkan proporsi beban pajak yang benar-benar dibayar terhadap laba sebelum pajak. Jika tarif efektif berbeda signifikan dengan tarif nominal, hal ini dapat memunculkan pertanyaan terkait strategi manajemen pajak yang diterapkan (Yahya et al., 2021). Selain itu, terdapat pula beban pajak tangguhan (deferred tax expense) yang muncul akibat perbedaan temporer antara akuntansi fiskal dan komersial, mencerminkan ekspektasi kewajiban pajak di masa mendatang. Jika tidak dikelola dengan baik, komponen ini berpotensi menimbulkan gambaran kinerja keuangan yang menyesatkan. Di sisi lain, beban PPh Pasal 21 atas penghasilan karyawan menjadi kewajiban perusahaan yang menunjukkan tanggung jawab sosial sekaligus memengaruhi arus kas. Adapun pajak final yang bersifat tidak dapat dikreditkan juga memberi karakteristik tersendiri dalam laporan keuangan karena memengaruhi strategi pengelolaan pendapatan (Winata & Winata, 2023).

Kinerja keuangan perusahaan tetap menjadi indikator utama daya saing dan keberlanjutan. Rasio-rasio seperti return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan net profit margin (NPM) digunakan untuk menilai efektivitas pengelolaan sumber daya. Tingginya beban pajak tanpa strategi pengelolaan yang tepat dapat menekan laba bersih, sedangkan manajemen pajak yang baik mampu meningkatkan efisiensi sekaligus memberi sinyal positif bagi investor (Alamsa et al., 2025). Namun, hubungan pajak dan kinerja keuangan bersifat kompleks, dipengaruhi strategi akuntansi, tingkat agresivitas fiskal, serta kepatuhan terhadap regulasi. Banyak perusahaan memanfaatkan penundaan pengakuan pajak melalui pajak tangguhan atau memanfaatkan pajak final yang lebih ringan secara fiskal. Karena itu, analisis yang mendalam dibutuhkan untuk memahami sejauh mana pajak menjadi beban atau justru memberi ruang bagi perusahaan.

Konteks ini semakin relevan pada periode 2020–2023 pasca-pandemi COVID-19. Pandemi menimbulkan tekanan operasional, gangguan rantai pasok, hingga perubahan perilaku konsumsi, yang berdampak pada kinerja sektor manufaktur. Pemerintah merespons melalui insentif pajak dan kebijakan fiskal lain untuk mendukung pemulihan ekonomi (Viola & Fitrianto, 2022). Pasca-pandemi, perusahaan manufaktur menghadapi tantangan untuk kembali memperbaiki struktur keuangan sekaligus tetap patuh pada kewajiban perpajakan. Pertanyaan pentingnya adalah apakah insentif tersebut cukup membantu atau justru masih terdapat beban struktural yang menghambat pemulihan.

Contoh nyata dapat dilihat pada PT Nusa Palapa Gemilang Tbk (NPGF). Laporan keuangan 2021 mencatat pendapatan Rp37,2 miliar, naik 18,45% dari tahun sebelumnya. Namun laba bersih turun 21,75%, dari Rp2,3 miliar (2020) menjadi Rp1,8 miliar (2021). Penurunan ini disebabkan lonjakan beban pajak signifikan, dengan total pajak 2021 mencapai Rp2,59 miliar, naik 113,7% dibanding 2020. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan beban pajak dapat secara langsung menekan laba meski pendapatan meningkat.

Penelitian ini penting dilakukan karena menghadirkan analisis menyeluruh mengenai pengaruh tarif efektif pajak, beban pajak tangguhan, PPh 21, dan pajak final terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Secara akademis, penelitian ini memperkaya literatur karena topik tersebut masih jarang dikaji secara bersamaan. Dari sisi praktis, hasilnya dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam merancang strategi pengelolaan pajak yang lebih efisien tanpa mengurangi kepatuhan. Bagi pemerintah, penelitian ini juga memberikan masukan terkait efektivitas kebijakan pajak di sektor manufaktur.

Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengaruh tarif efektif pajak, beban pajak tangguhan, PPh Pasal 21, dan pajak final terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 2020–2023. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi baik secara akademis maupun praktis, serta menjadi masukan bagi pembuat kebijakan fiskal agar lebih akomodatif dan adil di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif sekunder, yaitu data yang sudah tersedia dan dipublikasikan oleh pihak lain. Pemilihan data sekunder dipandang lebih efisien dari segi waktu, biaya, serta sudah terdokumentasi secara sistematis. Selain itu, data ini memiliki cakupan waktu lebih luas dan objektivitas lebih tinggi karena berasal dari sumber resmi yang telah diaudit (Rosini & Adab, 2023). Data berbentuk angka dan terstruktur, sehingga sesuai dengan pendekatan kuantitatif yang memungkinkan pengukuran presisi serta analisis statistik untuk menguji hipotesis.

Sampel

Jumlah populasi berubah tiap tahun karena adanya perusahaan yang masuk maupun delisting. Untuk itu, penelitian menggunakan purposive sampling, yaitu metode non-probabilitas dengan kriteria khusus yang ditetapkan secara rasional dan teoritis agar sampel sesuai dengan tujuan penelitian (Ramdhan, 2021). Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan merupakan bagian dari sektor manufaktur yang secara konsisten terdaftar di BEI selama periode 2020–2023.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan dapat diakses oleh publik setiap tahun selama periode penelitian.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang memiliki kelengkapan data terkait beban pajak kini, pajak tangguhan, beban PPh 21, pajak final, laba bersih, dan total aset tersedia secara eksplisit dalam laporan keuangan atau catatan atas laporan keuangan.
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian bersih secara berturut-turut selama periode penelitian, untuk menjaga validitas pengukuran rasio profitabilitas (ROA).
5. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan annual report secara berturut-turut selama periode 2020–2023.

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023	83
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2020-2023	(17)
3	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tidak memiliki kelengkapan informasi terkait variabel penelitian selama periode 2020-2023	(1)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2020-2023	(19)
5	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> secara berturut-turut selama periode 2020-2023	(28)
Total Sampel		18
Total Sampel Periode 2020-2023 (18×4)		72

Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data dari perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai metode pengolahan adalah teknik analisis kuantitatif yang terdiri Uji Normalitas, Uji koefisien determinasi, Uji T, Uji F.

Operasional Variabel

Variabel	Rumus	Skala
Tarif Efektif Pajak (X1)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
Beban Pajak Tangguhan (X2)	$DTE = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}_t}{\text{Total Aset}_{t-1}}$	Rupiah
Beban Pph 21 (X3)	$\text{Beban Pph 21} = \text{Total Gaji \& Tunjangan} \times \text{Tarif Pajak 5\%}$	Rupiah
Pajak Final (X4)	$\text{Pajak Final} = \text{Bunga Deposito (20\%), Sewa Tanah (10\%), Obligasi (10\%) lalu di Bagi dengan Penjualan Bersih}$	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.06248198
Most Extreme Differences	Absolute		.095
	Positive		.095
	Negative		-.080
Test Statistic			.095
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.176
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.108
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.100
		Upper Bound	.115

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Hasil uji one-sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,176, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas atau data berdistribusi normal.

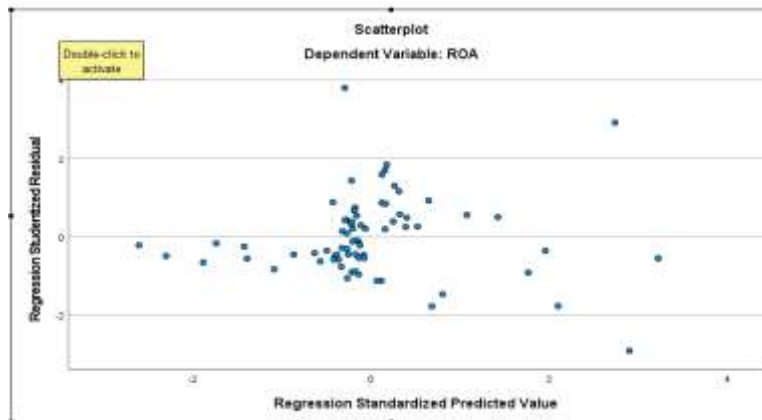
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LN_ETR	.829	1.206
	DTE	.899	1.112
	BEBAN PPH 21	.833	1.201
	PAJAK FINAL	.961	1.040

a. Dependent Variable: ROA

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas, yaitu tarif efektif pajak, beban pajak tangguhan, beban PPh 21, dan pajak final memiliki nilai tolerance > 0,10 serta nilai VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolinearitas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Heteroskedastisitas



Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa sebaran titik berada di atas dan di bawah angka 0 tanpa membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bersifat homoskedastisitas atau bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.431 ^a	.186	.137	.064320073	2.083

a. Predictors: (Constant), PAJAK FINAL, DTE, BEBAN PPH 21, LN_ETR
 b. Dependent Variable: ROA

Nilai Durbin-Watson sebesar 2,083 dibandingkan dengan $dU = 1,7366$ dan $4 - dU = 2,2634$, sehingga memenuhi kriteria $1,7366 < 2,083 < 2,2634$. Dengan demikian, model regresi ini dinyatakan bebas dari autokorelasi.

Uji Statistik

Uji Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.431 ^a	.186	.137	.064320073

a. Predictors: (Constant), PAJAK FINAL, DTE, BEBAN PPH 21, LN_ETR
 b. Dependent Variable: ROA

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,137, artinya hanya 13,7% variasi kinerja keuangan (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel LN_ETR, DTE, beban PPh 21, dan pajak final, sedangkan 86,3% dipengaruhi faktor lain di luar model. Hal ini mengindikasikan model memiliki daya jelaskan yang lemah. Nilai R sebesar 0,431 menunjukkan adanya hubungan positif namun rendah antara variabel bebas dengan ROA, sementara Standard Error of the Estimate 0,0643 menggambarkan rata-rata kesalahan prediksi model terhadap ROA aktual.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.022	.031		.707	.482
	LN_ETR	-.047	.017	-.341	-2.813	.006
	DTE	1.351	1.549	.101	.872	.386
	BEBAN PPH 21	-1.198	3.677	-.039	-.326	.746
	PAJAK FINAL	.908	.441	.231	2.058	.044

a. Dependent Variable: ROA

1. Tarif efektif pajak (ETR) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan sig. $0,006 < 0,05$.
2. Beban pajak tangguhan (DTE) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sig. $0,386 > 0,05$.
3. Beban PPh 21 juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sig. $0,746 > 0,05$.
4. Pajak final berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan sig. $0,044 < 0,05$.

Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.063	4	.016	3.822	.007 ^b
	Residual	.277	67	.004		
	Total	.340	71			

a. Dependent Variable: ROA
 b. Predictors: (Constant), PAJAK FINAL, DTE, BEBAN PPH 21, LN_ETR

Secara simultan, variabel tarif efektif pajak, beban pajak tangguhan, beban PPh 21, dan pajak final berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,007 < 0,05$.

PENBAHASAN

1. Tarif Efektif Pajak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA)

Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi tarif pajak efektif yang ditanggung perusahaan, semakin besar pula beban pajak yang harus dikeluarkan. Kondisi ini akan mengurangi laba bersih setelah pajak, sehingga profitabilitas perusahaan mengalami penurunan. Sebaliknya, ETR yang lebih rendah mencerminkan adanya efisiensi pengelolaan pajak, yang mampu meningkatkan kinerja keuangan. Dengan demikian, pengelolaan beban pajak secara optimal menjadi aspek penting dalam menjaga daya saing perusahaan, karena dapat meminimalkan pengeluaran yang bersifat wajib dan memberi ruang lebih besar bagi perusahaan untuk meningkatkan laba bersih.

2. Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA)

Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,386 > 0,05$ menunjukkan bahwa fluktuasi pada beban pajak tangguhan, baik peningkatan maupun penurunan, tidak berdampak nyata terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dijelaskan karena pajak tangguhan muncul akibat perbedaan waktu pengakuan antara akuntansi komersial dan fiskal, yang pada dasarnya lebih bersifat teknis, jangka panjang, dan tidak melibatkan arus kas secara langsung. Dengan demikian, perubahan beban pajak tangguhan tidak memberikan sinyal yang kuat terhadap efisiensi operasional perusahaan maupun pencapaian laba dalam jangka pendek.

3. Beban Pph 21 juga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA)

dengan nilai signifikansi sebesar $0,746 > 0,05$. PPh 21 merupakan kewajiban perpajakan atas penghasilan karyawan yang dipotong dan disetorkan oleh perusahaan sebagai pihak pemotong. Karena sifatnya yang lebih administratif dan rutin, besar kecilnya beban PPh 21 tidak berkaitan langsung dengan efektivitas operasional perusahaan maupun kemampuan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Dengan kata lain, fluktuasi dalam komponen pajak ini tidak berdampak signifikan terhadap indikator profitabilitas seperti ROA, sehingga peranannya dalam memengaruhi kinerja keuangan relatif kecil.

4. Pajak Final berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA)

dengan nilai signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika pajak final dikelola dengan baik, perusahaan mampu menunjukkan stabilitas keuangan serta kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Pajak final yang bersifat tetap dan sederhana juga memberikan kepastian bagi perusahaan dalam menyusun strategi keuangan. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajak final tanpa mengganggu arus kas operasional memperkuat kredibilitas dan citra positif di mata investor maupun regulator. Dengan demikian, pengelolaan pajak final yang efisien dapat memberikan kontribusi penting dalam mendukung peningkatan profitabilitas.

5. tarif efektif pajak, beban pajak tangguhan, beban PPh 21, dan pajak final berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)

dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat perbedaan pengaruh pada masing-masing variabel, secara bersama-sama faktor perpajakan tersebut memiliki peranan penting dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan. Efisiensi manajemen pajak secara keseluruhan memungkinkan perusahaan untuk menekan beban yang tidak produktif, mengelola kewajiban perpajakan secara terukur, serta menjaga stabilitas keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyusun strategi manajemen pajak yang komprehensif dan berkelanjutan, sehingga beban pajak tidak menjadi penghalang dalam mencapai profitabilitas optimal, melainkan justru menjadi sarana untuk meningkatkan kredibilitas, daya saing, serta keberlanjutan kinerja keuangan di masa depan.

KESIMPULAN

1. Tarif efektif pajak (ETR) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA) dengan signifikansi $0,006 < 0,05$.
2. Beban pajak tangguhan (DTE) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan signifikansi $0,386 > 0,05$.
3. Beban PPh 21 juga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan signifikansi $0,746 > 0,05$.
4. Pajak final berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan signifikansi $0,044 < 0,05$.
5. Secara simultan, ETR, DTE, beban PPh 21, dan pajak final berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan signifikansi $0,007 < 0,05$.

REFERENSI

- Adella, M., Dewi, N. S., & Ahalik, A. (2021). Analisis Penerapan Pengakuan Pendapatan PSAK72 dan Dampak terhadap Pajak Penghasilan Final dan Manajemen Laba pada Perusahaan Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019. *Journal of Management and Business Review*, 18(3), 582–598. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v18i3.247>
- Alamsa et al. (2025). *YUME : Journal of Management Analisis Kinerja Finansial : Studi Komparatif Perusahaan Farmasi*. 8(1), 954–968.
- Ardini, L. (2022). Anggaran Dalam Perspektif Agency Theory. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(1), 48–58. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i1.4994>
- Ardyan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., ... & Judijanto. (2024). METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF : Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang. In *Journal Genta Mulia* (Vol. 15, Issue December).
- ASTARI, D. R. B., Dewi, R. R., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Manajemen

- Laba, Likuiditas, Beban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.31599/jmu.v3i1.840>
- Audina, E., & Wibowo, S. (2022). Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Current Ratio (CR), Inflasi, dan BI Rate Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 132–144. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Aulia, N. A., & Ernandi, H. (2022). Table Of Content Article information Rechtsidee. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 14, 6–14.
- Daryatno, A. B. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(1), 424. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17562>
- Devitasari, L. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Tax and Business*, 3(1), 12–23. <https://doi.org/10.55336/jpb.v3i1.41>
- Esomar, M. (2021). Analisa Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pembiayaan di Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(2), 22–29. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.217>
- Extevanus, L., & Habiburahman, H. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 8(1), 187. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v8i1.1440>
- Fauzi et al. (2024). *Strategi pajak dalam akuntansi bisnis*.
- Gulo, M. M., & Mappadang, A. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan. *Ultima Accounting*, 14(1), 162–175.
- Harahap, S. (2023). Pajak Orang Pibadi. *Esensi Jurnal Manajemen Bisnis*, 26(3), 2023.
- Hidayah, S. L., & Suryarini, T. (2020). Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 143–158. <https://doi.org/10.33510/statera.2020.2.2.143-158>
- Jonathan, V., & Afa, S. (2023). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek I*. 3(2).
- Julianti, D. (2021). (2023). *Analisis Profitabilitas Kinerja Keuangan Terhadap Pph Badan Terutang Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman (Pelaporan Keuangan Perusahaan Terbuka Pada Bursa Efek Indonesia) Periode 2016 Sampai 2019*.
- Karina, & Sutandi. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth), Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(1), 1–12.
- Keren Kowaas, R., Warongan, J. D., Diana Latjandu, Lady, Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (2022). Evaluasi Penerapan Pajak Penghasilan Pasal 21 Dan PPh Final Pasal 4 Ayat 2 Pada PT Sederhana Karya Jaya Evaluation The Application Of Income Tax Article 21 And Final Income Tax Article 4 Paragraph 2 At PT Sederhana Karya Jaya. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 6(1), 947–956.
- Kevin. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai

- Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 20(2), 126–138.
- Kristina, M., & Simbolon, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Manfaat Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik Umkm (Studi Kasus Terhadap Wajib Pajak Pemilik UMKM di Kec. Cibodas Tangerang). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–12.
- Kurniawan, D. D. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–10.
- Lesmana, T., Iskandar, Y., & Heliani, H. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 25–34. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1161>
- Lorenza, N. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*. 2, 1–14. <http://repositori.buddhidharma.ac.id/id/eprint/311>
- Mahmudah, W., Suryati, A., & Husadha, C. (2019). Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Atas Persistensi Laba Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 15(1), 29–37.
- Munthe, E. S., Lidia, R., Harahap, A. H., & Vientiany, D. (2024). Upaya Dalam Merencanakan Penerapan Pajak PPh 21 Sebagai Langkah Pengefesiensian Pajaks Penghasilan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 62–68.
- Murniati. (2022). Analisis Pengaruh Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Effective Tax Rate (ETR) pada Perusahaan Lq45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2018. *JEMB: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 15–25.
- Nawangsari, N. L., & Diah Widajantie, T. (2356). *VISA: Journal of Visions and Ideas Analisis Perbandingan Perhitungan PPh 21: Penerapan Skema Tarif Efektif Rata-Rata (TER) dengan Aturan Lama bagi Karyawan Tetap*. 4(3), 2024.
- Nugraheni, W. M. D., Hadi Pramono, Ani Kusbandiyah, & Nur Isna Inayati. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Free Cash Flow, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals periode 2019-2021). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(3), 628–641. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i3.1106>
- Pradana, O. R. (2020). (2009). *PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2018)*. 2007, 1–11.
- Purba, S. S. (2021). (2021). *Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019 Skripsi Oleh : Sandra Stasia Purba Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019 Skripsi Oleh*.
- Puspito, G. W. C., & Karlina, L. (2023). *Pengaruh Tax Planning , Aset Pajak Tangguhan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba*. 3(2), 70–82.
- Putri, D. H., & Wijaya, S. (2022). Pajak Pertambahan Nilai Final: Belajar Dari Ghana Dan

- China. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 3(2), 360–374. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i2.1646>
- Ramadhanty, S. (2023). *Volume . 19 Issue 3 (2023) Pages 640-647 INOVASI: Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Manajemen ISSN : 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online) Pengaruh pajak tangguhan dan tax to book ratio terhadap kinerja perusahaan The effect of deferred tax and tax to b.* 3(3), 640–647.
- Reysa, R., Fitroh, U., Rizqi Wibowo, C., & Rustanti, D. (2022). Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 364–374. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.881>
- SAPUTRI, A. (2022). ... *PENDAPATAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA SAAT PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pada UMKM Kota 19.*
- Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Abdullah, R. (2023). Jurnal pendidikan sains dan komputer metode studi kasus dalam penelitian kualitatif jurnal pendidikan sains dan komputer. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 1–9.
- Sari, H. W. N. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan , Manajemen Laba , Komisaris Independen , Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–12. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Sari, N., & Wi, P. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Stuktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018 – 2021. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–8. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Septianingrum, F. (2021). (2019). *PENGARUH BEBAN PAJAK KINI, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, DAN ASET PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA.* 1–21.
- SETYANINGSIH, I. D., SYARLI, Z. A., & RASMON, R. (2025). PENGARUH BEBAN PAJAK KINI, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, TAX TO BOOK RATIO, DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 106–117. <https://doi.org/10.32520/jak.v13i2.3817>
- Shinta Natalia. (2025). *Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Kemudahan Administrasi Perpajakan, Dan Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Tangerang.* 5.
- Sholihah, S. M. A., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Sipayung, & Ismail. (2021). Pengaruh Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Subsektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019. *Jurnal Ekonomis*, 14, 3-a.
- Sirait, S. (2021). Pengaruh Koneksi Politik dan Tarif Efektif Pajak terhadap Kinerja Keuangan dengan Pergerakan Harga Saham sebagai Pemoderasi. *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(1), 48–53. <https://doi.org/10.52447/map.v6i1.5007>
- Sjahril, R. F., Yasa, I. N. P., & Dewi, G. A. K. R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Pada Wajib Pajak Badan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

- Akuntansi*, 11, 1–10.
- Sujarwo, S., & Sjahputra, A. (2022). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, INVENTORY INTENSITY DAN MANAGERIAL OWNERSHIP TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 1121–1131. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i4.588>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Susilawaty, T. E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal Perpajakan*, 1(2), 1–18.
- Sutisna, N. (2020). Pengaruh Penerapan Tata Kelola Perusahaan Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2018. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*, 12(1), 1–16.
- Syamsuddin, M., & Suryarini, T. (2020). Analisis Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial Terhadap ETR. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 52–65. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2707>
- Syuhada, P., Muda, I., & Rujiman, F. N. U. (2020). Volume 8 Nomor 2 Agustus 2020 Kabupaten Bandung). *Manajemenkes*, 8(2).
- Tania, & Iskandar. (2021). Pengaruh beban pajak tangguhan dan cash effective tax rate terhadap persistensi laba dengan manajemen laba sebagai pemoderasi pada perusahaan manufaktur di indonesia. *Akuntabel*, 18(3), 563–573.
- Vandi. (2020). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2018). *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(3), 224–236.
- Viola, H. A., & Fitrianto, A. R. (2022). Perilaku Panic Buying dan Resiliensi dalam Menghadapi Krisis Pandemi Covid-19. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 9(1), 12. <https://doi.org/10.24036/scs.v9i1.383>
- Wahidah, N. R. (2019). Analisis Metode Perhitungan Pph 21 Gaji Pegawai Tetap Terhadap Laba Pada Pt. Abc. *Jurnal Sekretari Universitas Pamulang*, 6(2), 36. <https://doi.org/10.32493/skr.v6i2.3300>
- Wahyudi, A., & Nuryanah, S. (2024). Analisis Manfaat Pengurangan Pph Final Wajib Pajak Umkm Orang Pribadi Dan Pelayanan Digital Pajak : Studi Kasus Di Kpp Pratama Praya. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1576–1594. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3855>
- Waruwu, M., Natijatul, S., Utami, P. R., & Yanti, E. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan*. 10, 917–932.
- Wekasih, A. I. (2025). *Implementasi Perhitungan dan Pemotongan Pajak Pasal 4 (2) Atas Jasa Konstruksi Pada PT . Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya*. 10(1), 11–16.
- Wibowo, S., Sutandi, Limajatini, & Komarudin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shopping Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*, 13(1), 1–12.

- WIDIYATMAJA, L. R. (2022). Bab I *حَضْ خ*. *Galang Tanjung*, 2504, 1–9.
- Widyasari, P. A., & Natalia, I. (2021). *Program Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Surabaya, Surabaya 1,2,3*. 11(3).
- Winata, D., & Winata, S. (2023). Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–16.
- Wulandari, S., & Stiawan, H. (2023). Pengaruh Tarif Pajak Efektif, Intenistas Persediaan dan Kepemilikan Mayoritas terhadap Tax Avoidance. *Accounting Information System, Taxes, and Auditing*, 2(1), 1–14.
- Yahya, A., Dyah Permatasari, M., Hidayat, T., & Fahrurroji, M. (2021). Tax Avoidance: Good Corporate Governance dan Kualitas Audit. *Jurnal Pelita Ilmu*, 15(02), 95–105. <https://doi.org/10.37366/jpi.v15i02.926>
- Yuliza, A., & Fitri, R. (2020). Jurnal Akuntansi Keuangan dan Pemerintahan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Pemerintahan*, 1(2), 2–6. <https://scholar.google.co.id>.
<https://www.idx.co.id>.